

Market Review

Sama seperti perdagangan kemarin, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat meski terus bergerak di zona merah sejak pagi. Selasa (23/1), IHSG menguat 0,11% atau 8,30 poin ke 7.256,23 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Enam sektor tumbang meski IHSG naik di akhir perdagangan. Sektor transportasi dan logistik terjun 1,92%. Sektor properti dan real estat merosot 1,21%. Sektor perindustrian anjlok 1,19%. Sektor teknologi terpankas 0,69%. Sektor kesehatan melorot 0,59%. Sektor energi turun 0,22%. Lima sektor mengangkat IHSG ke zona hijau. Sektor barang baku naik 0,48%. Sektor infrastruktur menguat 0,12%. Sektor barang konsumsi nonprimer menanjak 0,08%. Sektor keuangan naik 0,05%. Sektor barang konsumsi primer naik tipis 0,04%.

Indeks-indeks saham utama Wall Street bergerak tipis pada hari Selasa. Investor menunggu pemicu utama yang dapat menguji pergerakan bullish indeks acuan S&P 500. Selasa (23/1) pukul 21.33 WIB, Dow Jones Industrial Average turun 0,22% ke 37.916. Indeks S&P 500 naik tipis 0,06% ke 4.853. Nasdaq Composite melemah 0,04% ke 15.353. Harga saham GE dan 3M yang merupakan komponen Dow merosot karena perkiraan yang mengecewakan. 3M memperkirakan pendapatannya tahunannya buruk. Sementara General Electric memperkirakan laba kuartalan yang suram. Harga saham Halliburton naik setelah perusahaan jasa minyak tersebut membukukan laba kuartalan yang optimistis. Sementara raksasa kedirgantaraan dan pertahanan RTX melonjak 4,2% karena lonjakan pendapatan kuartal keempat sebesar 10%. (Kontan)

News Highlight

- Harga emas lanjut menguat pada perdagangan Rabu (24/1). Pukul 07.38 WIB, harga emas untuk pengiriman April 2024 di Commodity Exchange ada di US\$ 2.048,90 per ons troy, naik 0,18% dari sehari sebelumnya yang ada di US\$ 2.045,20 per ons troy. Harga emas naik, di saat investor berhati-hati Harga Emas Naik, Investor Hati-hati Jelang Rilis Data Ekonomi AS yang diharapkan akan dapat memberikan petunjuk arah prospek pelonggaran moneter ke depan. Pasar kini memperkirakan peluang penurunan suku bunga The Fed pada Maret menjadi kurang dari 50%, dari yang sebelumnya sekitar 75%. (Kontan)
- Harga minyak naik pada perdagangan Rabu (24/1) pagi. Pukul 06.16 WIB, harga minyak west texas intermediate (WTI) untuk pengiriman Maret 2024 di New York Mercantile Exchange ada di US\$ 74,53 per barel, naik 0,22% dari sehari sebelumnya yang ada di US\$ 74,37 per barel. Harga minyak naik setelah terkoreksi pada perdagangan Selasa (23/1), yang dipicu oleh peningkatan produksi minyak mentah di beberapa negara bagian Amerika Serikat (AS). (Kontan)
- Rupiah ditutup stagnan terhadap dolar Amerika Serikat (AS) di perdagangan Selasa (23/1). Mata uang Garuda mendapatkan dukungan dari kondisi risk-on di pasar Asia, di tengah penantian data ekonomi terbaru AS. rupiah diperdagangkan menguat terbatas terhadap dolar AS pada perdagangan Selasa (23/1) sejalan dengan meningkatnya sentimen risk-on dari China. Pemerintah China berjanji akan mendukung pasar keuangan China dengan memberikan stimulus US\$ 278 miliar untuk mendorong stabilitas pasar keuangan di negara tersebut. (Kontan)

Corporate Update

- PT Bayan Resources Tbk (BYAN) telah menetapkan rencana bisnis tahun ini, mulai dari belanja modal alias capital expenditure (capex) hingga target volume produksi. Dalam panduan manajemen, Selasa (23/1), BYAN akan mengalokasikan capex senilai US\$ 230 juta hingga US\$ 260 juta untuk tahun ini. Mayoritas capex atau sebanyak 74% akan digunakan untuk segmen bangunan dan infrastruktur tambang. Kemudian, sebanyak 13% untuk peralatan dan mesin. Sisanya sebanyak 13% untuk perlengkapan lainnya. Dari sisi operasional, BYAN menargetkan total produksi tahun 2024 pada kisaran 55 juta ton hingga 57 juta ton. Sebagai perbandingan, produksi BYAN tahun lalu berada di angka 48 juta ton. (Kontan)
- PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) menghentikan sementara operasional pabrik ethylene di Cilegon, Banten. Penghentian sementara ini sehubungan dengan kegagalan fungsi alat penunjang yang berhubungan dengan air pendingin yang mengandung hidrokarbon pada Sabtu (20/1) sehingga menimbulkan aroma yang tidak sedap. Aroma yang muncul kemungkinan ditimbulkan dari hidrokarbon. (Kontan)
- Rencana PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk untuk melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) terus bergulir. Perusahaan yang nantinya menggunakan kode saham SMGA ini memulai masa penawaran umum saham pada hari ini, Rabu (24/1) hingga Jumat (26/1), setelah mendapatkan pernyataan efektif pada Selasa (23/1). Melansir prospektus di laman e-IPO, Rabu (24/1), SMGA mematok harga penawaran sebesar Rp 105 per saham. Ini merupakan batas atas dari harga penawaran awal alias book building di rentang Rp 100 – Rp 105 per saham. SMGA melepas sebanyak-banyaknya sebesar 1,75 miliar saham baru yang mewakili 20% dari modal ditempatkan dan disetor setelah initial public offering (IPO). (Kontan)

Economic Calendar

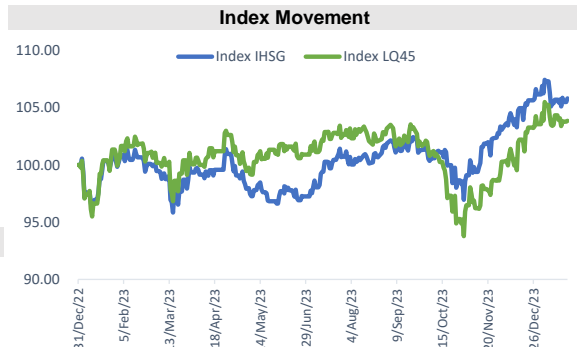
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
24 Januari 2024	Foreign Direct Investment YoY Q4		16.20%
01 Februari 2024	S&P Global Manufacturing PMI JAN		52.20
01 Februari 2024	Inflation Rate YoY JAN		2.61%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,256.23 ▲	0.11% ▼	-0.23%
LQ45	971.77 ▼	-0.16% ▲	0.12%
JII	527.02 ▲	0.35% ▼	-1.61%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,299.74 ▲	0.48% ▼	-2.94%
Infrastructure	1,547.30 ▲	0.12% ▼	-2.71%
Consumer Cyclical	863.35 ▲	0.08% ▲	6.14%
Finance	1,531.45 ▲	0.05% ▲	4.65%
Consumer Non Cyclical	699.64 ▲	0.04% ▼	-3.05%
Energy	2,127.88 ▼	-0.22% ▲	0.80%
Healthcare	1,297.30 ▼	-0.59% ▼	-4.89%
Technology	4,176.42 ▼	-0.69% ▼	-4.34%
Industrial	1,087.30 ▼	-1.19% ▼	-0.26%
Property & Real Estate	696.30 ▼	-1.21% ▼	-2.82%
Transportation & Logistic	1,621.96 ▼	-1.92% ▼	-0.28%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	37,905.45 ▼	-0.25% ▲	0.52%
Nasdaq	15,425.94 ▲	0.43% ▲	2.19%
S&P	4,864.60 ▲	0.29% ▲	1.70%
Nikkei	36,292.91 ▼	-0.62% ▲	8.34%
Hang Seng	15,353.98 ▲	0.00% ▼	-9.91%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,725 ▲	87.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.62 ▲	0.02
BI 7-Days RRR (%)	6.00 ▲	0.25
Inflasi (Dec, YoY) (%)	2.61 ▼	-0.25



PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi



Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasan  
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.